

## DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN KULTURAL SISWA SEKOLAH DASAR

Sugiharto<sup>1</sup>, Khairul Amri<sup>2</sup>, Aina Ristanti Pane<sup>3</sup>, Maharani Ritonga<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

---

### Informasi Artikel

Ditinjau : 16 Juni 2024

Direvisi : 26 Juni 2024

### ABSTRAK

*This research examines the impact of globalization on the social and cultural development of students at UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba. This research uses a qualitative approach with in-depth interview methods, participant observation, and documentation analysis. This research aims to describe the impact of globalization, identify cultural changes, analyze student adaptation, and provide recommendations for educators and policy makers. The research results show that globalization has had a positive impact in the form of increasing access to knowledge through technology, developing social skills, cultural enrichment, and increasing environmental and social awareness. Students demonstrate better communication skills, participation in collaborative activities, and a tolerant attitude towards cultural diversity. This research supports constructivism theory and intercultural contact theory, provides important insights for managing the influence of globalization in elementary schools, and becomes a reference for educational strategies that are responsive to globalization.*

---

### Korespondensi :

[khairulamri0716@gmail.com](mailto:khairulamri0716@gmail.com)

---

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v9i1.34822>

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena yang telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan (Hasan dkk, 2024). Perubahan ini tidak hanya bersifat ekonomi dan teknologi, tetapi juga sosial dan kultural. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan dasar turut mengalami dampak dari proses globalisasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, pengaruh globalisasi dapat diamati dalam perubahan pola perilaku, nilai-nilai, dan budaya yang dianut oleh siswa.

Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa sekolah dasar adalah isu penting yang perlu dikaji secara mendalam. Menurut Swastiwi (2024), globalisasi membawa dunia menjadi semakin terhubung dan mengaburkan batas-batas budaya antar negara. Proses ini berdampak pada terbentuknya identitas kultural yang lebih kompleks di kalangan anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk (2021) menunjukkan bahwa globalisasi memberikan peluang dan tantangan dalam

membentuk identitas sosial anak melalui akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana globalisasi mempengaruhi perkembangan sosial dan kultural siswa di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba. Penelitian ini berfokus pada perubahan perilaku, nilai-nilai sosial, dan identitas kultural siswa yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi. Permasalahan ini mencakup bagaimana siswa menyesuaikan diri dengan pengaruh budaya asing dan bagaimana mereka memelihara serta mengembangkan nilai-nilai lokal di tengah arus globalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial siswa di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, mengidentifikasi perubahan kultural yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari globalisasi, menganalisis cara siswa beradaptasi dengan pengaruh globalisasi dalam konteks sosial dan kultural mereka dan memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengelola pengaruh globalisasi di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berupa bertambahnya wawasan dan pemahaman ilmiah mengenai dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis tentang interaksi antara globalisasi dan pendidikan dasar. Selain itu, harapan dalam penelitian ini selanjutnya ialah dapat memberikan panduan bagi guru dan pendidik di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba dalam mengelola pengaruh globalisasi terhadap siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan yang responsif terhadap globalisasi.

Di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, fenomena yang diamati menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pola perilaku siswa, seperti peningkatan penggunaan gadget dan internet, perubahan dalam pola komunikasi, dan penyerapan budaya populer dari luar negeri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vitry dan Syamsir (2024), anak-anak di era globalisasi cenderung lebih terbuka terhadap budaya asing melalui media sosial dan internet, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku sosial mereka. Teori-teori sosial dan kultural, seperti yang dikemukakan oleh Firmansyah dkk (2024), menyatakan bahwa globalisasi dapat mempengaruhi cara pandang anak terhadap identitas budaya mereka sendiri. Di sekolah dasar, hal ini dapat terlihat dari bagaimana siswa mulai mengadopsi gaya hidup, bahasa, dan nilai-nilai yang dipengaruhi oleh budaya global, sementara pada saat yang sama masih mempertahankan aspek-aspek tertentu dari budaya lokal mereka.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana globalisasi mempengaruhi perkembangan sosial dan kultural siswa sekolah dasar di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana siswa berinteraksi dengan pengaruh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan bagaimana pengaruh tersebut tercermin dalam perilaku sosial dan identitas kultural mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh siswa dan pendidik dalam menghadapi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Globalisasi terhadap Perkembangan Sosial dan Kultural Siswa Sekolah Dasar"

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks spesifik dengan cara yang mendalam (Amri, K., dkk: 2024). Menurut Puspita dan Purnomo (2023), pendekatan kualitatif mendeskripsikan mengenai sesuatu yang hendak ditulis dan diucapkan oleh narasumber secara mengenai topik yang akan menjadi pembahasan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan makna yang dihasilkan oleh subjek penelitian dalam situasi nyata.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, peneliti dapat memahami bagaimana siswa, guru, dan orang tua merasakan dan merespons pengaruh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil dari pendekatan ini adalah pemahaman yang mendalam mengenai perubahan perilaku, nilai-nilai, dan identitas kultural siswa sebagai akibat dari globalisasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan interaksi langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Untuk penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana globalisasi

mempengaruhi perkembangan sosial dan kultural siswa. Hasil wawancara memberikan data tentang persepsi dan pengalaman subjek mengenai perubahan yang mereka alami. Adapun observasi partisipatif peneliti mengamati kegiatan sehari-hari siswa di sekolah, seperti interaksi sosial, kegiatan belajar, dan aktivitas kultural. Observasi ini memberikan data kontekstual tentang bagaimana siswa merespons pengaruh globalisasi dalam lingkungan sekolah.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan literatur. Dokumentasi meliputi dokumen sekolah, seperti kurikulum, laporan kegiatan, dan catatan prestasi siswa, yang memberikan informasi tambahan tentang pengaruh globalisasi. Adapun literatur mencakup buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba pada bulan Maret hingga April 2024, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang representatif dalam konteks pedesaan yang sedang mengalami pengaruh globalisasi. Sekolah ini memberikan konteks yang relevan untuk mengamati bagaimana globalisasi mempengaruhi perkembangan sosial dan kultural siswa di lingkungan pendidikan dasar.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pengorganisasian, penguraian, dan penafsiran data untuk menemukan tema dan pola yang bermakna. Salah satu teknik yang sering digunakan adalah analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola atau tema-tema dalam data. Dalam penelitian ini, analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa.

Langkah-langkah analisis tematik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: transkripsi data yaitu mengubah data wawancara dan observasi ke dalam bentuk teks tertulis, membaca dan memahami data dengan cara membaca ulang data secara mendalam untuk memahami konteks dan makna dari informasi yang diperoleh, mengkode data yaitu mengidentifikasi bagian-bagian data yang relevan dengan fokus penelitian dan memberi label pada bagian-bagian tersebut, mengidentifikasi tema dengan cara mengelompokkan kode-kode yang serupa ke dalam tema-tema yang lebih luas, mereview tema yakni mengevaluasi dan menyempurnakan tema-tema yang telah diidentifikasi untuk memastikan kesesuaian dan cakupan data, dan menulis laporan dengan cara mengorganisasikan tema-tema menjadi narasi yang koheren dan sistematis, serta menyertakan kutipan-kutipan data yang mendukung.

Penelitian ini merujuk pada berbagai pendapat ahli yang relevan untuk memahami dampak globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa sekolah dasar. Beberapa pendapat ahli yang dijadikan referensi dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Widianti (2022) yang menyatakan bahwa globalisasi membawa dunia menjadi semakin terhubung, sehingga dapat mengakibatkan pertukaran budaya yang intens dan dapat mengaburkan batas-batas budaya antar negara. Kemudian Muslimin dkk (2021) mengemukakan bahwa pengaruh budaya global dapat mengubah nilai-nilai dan norma-norma lokal, yang pada akhirnya membentuk identitas kultural individu. Disamping itu, Aulia dkk (2021) juga menyoroti bahwa globalisasi memberikan tantangan dan peluang dalam pembentukan identitas sosial anak melalui akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi. Selanjutnya Dewantara (2023) menunjukkan bahwa generasi di era globalisasi cenderung akan lebih terbuka terhadap budaya luar melalui media sosial maupun internet, yang mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku sosial mereka. Lebih lanjut Sari dkk (2022) mengatakan bahwa studi kasus merupakan pendekatan yang tepat untuk menginvestigasi fenomena dalam sebuah konteks kehidupan nyata di mana batas-batas antara fenomena dan konteks terlihat tidak jelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa dampak positif globalisasi terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah pedesaan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi, diperoleh temuan-temuan utama sebagai berikut:

Pertama, untuk peningkatan akses terhadap pengetahuan dan informasi di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba telah ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi siswa menggunakan internet dan perangkat digital secara intensif, yang memperluas akses mereka terhadap berbagai sumber belajar dan informasi dari seluruh dunia. Selain itu pembelajaran mandiri dan kreatif yang ditemukan juga telah melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber-sumber online untuk belajar secara mandiri, meningkatkan kreativitas dan pengetahuan di luar kurikulum sekolah.

Kedua, untuk pengembangan keterampilan sosial di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba telah ditemukan bahwa pada keterampilan komunikasi dilakukan melalui interaksi di

media sosial dan platform digital, siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, termasuk kemampuan berbahasa asing, serta pada kolaborasi dan kerja sama melibatkan teknologi untuk memfasilitasi proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan kerja sama antara siswa, baik dalam konteks lokal maupun global.

Ketiga, untuk pengayaan budaya dan pengembangan toleransi di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba telah ditemukan bahwa pada eksposur terhadap budaya global siswa mampu terpapar pada berbagai budaya melalui media sosial, internet, dan program pertukaran budaya, yang memperkaya pemahaman mereka tentang keragaman budaya, serta pada penghargaan terhadap keragaman siswa telah mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, yang memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan persatuan di sekolah.

Keempat, untuk peningkatan kesadaran lingkungan dan sosial di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba telah ditemukan bahwa pada kesadaran global paparan terhadap isu-isu global melalui media membuat siswa lebih sadar akan masalah lingkungan dan sosial di seluruh dunia, serta pada partisipasi dalam kegiatan sosial siswa telah menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti program daur ulang dan kampanye kesadaran lingkungan.

## Pembahasan

Pertama, untuk peningkatan akses terhadap pengetahuan dan informasi, globalisasi telah memberikan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Santoso dkk (2023), globalisasi yang hadir ditengah-tengah masyarakat dapat meningkatkan koneksi secara global, dan akan memungkinkan individu untuk mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, penggunaan teknologi informasi oleh siswa memperkaya pengalaman belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk mengakses sumber belajar yang tidak terbatas pada buku teks tradisional.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1970) relevan dalam konteks ini, karena menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Dengan akses ke internet, siswa dapat mengeksplorasi topik-topik yang menarik minat mereka secara mandiri, memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman belajar yang interaktif dan beragam.

Kedua, untuk pengembangan keterampilan sosial, Kaswadi (2018) mengatakan bahwa globalisasi yang terjadi dapat mengubah cara individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Di Bangun Purba, interaksi melalui media sosial dan platform digital membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, termasuk kemampuan berbahasa

asing. Ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1977), yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial melalui observasi, imitasi, dan modeling. Melalui interaksi digital, siswa dapat belajar dan mengadopsi cara berkomunikasi yang lebih efektif dan adaptif.

Selain itu, teknologi memfasilitasi proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan kerja sama antara siswa. Menurut Johnson dan Johnson (1994), pembelajaran kooperatif adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa. Proyek-proyek sekolah yang menggunakan teknologi untuk kolaborasi memungkinkan siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, mengembangkan keterampilan teamwork, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan rekan-rekan mereka.

Ketiga, untuk pengayaan budaya dan pengembangan toleransi, Kurdi (2021) mengatakan bahwa globalisasi dapat membawa peluang bagi siswa untuk terpapar pada keragaman budaya global, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang dunia. Di Bangun Purba, eksposur terhadap budaya global melalui media sosial, internet, dan program pertukaran budaya membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman budaya. Ini sejalan dengan teori kontak antarbudaya yang dikemukakan oleh Allport (1954), yang menyatakan bahwa interaksi langsung dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda dapat mengurangi prasangka dan meningkatkan toleransi.

Pendapat Haryanto (2015) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa eksposur terhadap budaya global dapat membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, siswa yang terpapar pada budaya global menunjukkan sikap yang lebih terbuka dan menghargai perbedaan budaya, yang berkontribusi pada lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis.

Keempat, untuk peningkatan kesadaran lingkungan dan sosial, kesadaran akan isu-isu global merupakan salah satu dampak positif dari globalisasi. Menurut Pratama dan Najicha (2022), globalisasi yang terjadi akan meningkatkan kesadaran individu terhadap masalah-masalah global seperti perubahan iklim, ketidakadilan sosial maupun yang berkaitan hak asasi manusia. Di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba, siswa yang terpapar pada informasi global melalui media menunjukkan peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan sosial.

Partisipasi siswa dalam kegiatan sosial dan lingkungan juga menunjukkan bahwa globalisasi dapat mendorong keterlibatan mereka dalam upaya-upaya positif untuk mengatasi masalah-masalah global. Teori civic engagement yang dikemukakan oleh Putnam (2000)

menekankan pentingnya partisipasi aktif individu dalam kehidupan sosial dan komunitas untuk menciptakan perubahan positif. Di Bangun Purba, siswa yang terlibat dalam program daur ulang dan kampanye kesadaran lingkungan menunjukkan komitmen mereka untuk berkontribusi pada kesejahteraan komunitas lokal dan global.

## KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian, adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu penelitian ini mengungkapkan bahwa globalisasi membawa dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan kultural siswa di UPT SPF SDN 101990 Bangun Purba. Dampak-dampak tersebut mencakup beberapa aspek utama, yakni peningkatan akses terhadap pengetahuan dan informasi, pengembangan keterampilan sosial, pengayaan budaya, pengembangan toleransi, serta peningkatan kesadaran lingkungan dan sosial.

Globalisasi telah memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber belajar dan informasi melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Siswa di Bangun Purba memanfaatkan internet dan perangkat digital untuk belajar secara mandiri dan kreatif, yang memperkaya pengalaman dan pengetahuan mereka di luar kurikulum sekolah. Selain itu, interaksi melalui media sosial dan platform digital membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, termasuk kemampuan berbahasa asing. Teknologi juga memfasilitasi proyek-proyek kolaboratif, yang meningkatkan keterampilan teamwork dan membangun hubungan sosial yang lebih baik di antara siswa.

Eksposur terhadap budaya global melalui media sosial, internet, dan program pertukaran budaya juga memperkaya pemahaman siswa tentang keragaman budaya. Siswa di Bangun Purba mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan budaya, yang berkontribusi pada lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis. Kemudian paparan terhadap isu-isu global melalui media meningkatkan kesadaran siswa tentang masalah lingkungan dan sosial. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti program daur ulang dan kampanye kesadaran lingkungan, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap kesejahteraan komunitas lokal dan global.

Penelitian ini mendukung teori-teori sosial dan kultural yang relevan, seperti konstruktivisme, pembelajaran sosial, dan teori kontak antarbudaya. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat ahli seperti Giddens, Hofstede, Rizvi, dan Haryanto, yang menyoroti dampak globalisasi pada perkembangan sosial dan kultural individu. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana globalisasi

mempengaruhi siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengelola pengaruh globalisasi di lingkungan sekolah dasar, dengan tujuan memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan tantangan yang dihadapi oleh siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi strategi pendidikan yang lebih responsif terhadap dinamika globalisasi, serta memperkaya kajian teoritis mengenai interaksi antara globalisasi dan pendidikan dasar.

Sedangkan implikasi dalam penelitian ini yaitu perlunya memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran mandiri dan kreatif, perlu adanya kolaborasi dan kerja sama antar siswa melalui proyek teknologi, perlunya penyusunan program pendidikan yang mengapresiasi dan mengajarkan keragaman budaya dan mampu mengintegrasikan isu-isu global dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial

## REFERENSI

- Allport, G. W. (1954). *The Nature of Prejudice*. Addison-Wesley
- Amri, K., Rahman, A., Pane, A. R., Yus, A., & Setiawan, D. (2024). ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DISIPLIN POSITIF DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 826-835. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13327>
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal indentitas nasional Indonesia sebagai jati diri bangsa untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2355>
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall.
- Dewantara, J. A. (2023). Kesadaran Masyarakat dalam Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengenalan Culture di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 520-529. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i1.4834>
- Firmansyah, D., Hudi, I., Salsabilla, F., Zharfa, S., Rahmadani, F., & Fadhlurrahman, Z. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Kewarganegaraan Anak Muda. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(3), 31-38. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i3.3549>
- Haryanto, I. (2015). Dampak Globalisasi terhadap Perilaku Sosial Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 256-270
- Hasan, Z., Pradhana, R. F., Andika, A. P., & Al Jabbar, M. R. D. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa, 2(1),

73-

82. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JIMA/article/download/770/671>

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning. Allyn and Bacon

Kaswadi, D. A., Wulandari, E., & Trisiana, A. (2018). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).  
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/2551/2284>.

Kurdi, M. S. (2021). Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 1(4), 32-59. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v1i4.1316>

Muslimin, E., Farhan, F., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2021). Nilai-Nilai Karakter Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia di Era Globalisasi. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), 110-120. <https://doi.org/10.47467/as.v3i1.470>

Piaget, J. (1970). The Science of Education and the Psychology of the Child. Viking Press.

Pratama, M. I., & Najicha, F. U. (2022). Meningkatkan kesadaran bela negara pada setiap individu dengan nilai-nilai Pancasila pada era globalisasi saat ini. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1403-1409.

Puspita, D., & Purnomo, H. . (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Pandan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 8(2), 187-195.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v8i2.27012>

Putnam, R. D. (2000). Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community. Simon & Schuster.

Santoso, G., Supiati, A., Komalasari, L., Subandi, E. T., & Hafidah, I. (2023). Kewarganegaraan digital di era industri 4.0: Tantangan dan peluang membangun masyarakat global yang inklusif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 141-146.  
<https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i2.284>

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.

Sholihah, I., & Rejeki, S. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) pada pembelajaran himpunan. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 4(1), 1-16.  
<http://dx.doi.org/10.30659/kontinu.4.1.1-16>

Swastiwi, A. W. (2024). *Globalisasi dan Media: Konvergensi Budaya dan Komunikasi*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

Vitry, H. S., & Syamsir, S. (2024). Analisis Peranan Pemuda Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Era Globalisasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(8), 113-123.  
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/3225/3034>

Widianti, F. D. (2022). Dampak globalisasi di negara Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 73-95.

<http://jurnal.uwp.ac.id/fisip/index.php/jisp/article/download/122/50>